

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROGO
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, 28 JUNI 2021**

Amalia Putri Jayanti.

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN DBD
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAJABASA INDAH KECAMATAN
RAJABASA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021**
Xix + 68 halaman, 25 tabel, 2 gambar, 1 grafik, dan 6 lampiran.

RINGKASAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne Virus, genus Flavivirus, dan Family Flaviviridae. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama *Aedes aegypti*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Munculnya penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat (Kemenkes RI, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan fisik dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Case Control* (Kasus Kontrol), sebanyak 158 responden. Jenis Uji Statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara faktor kepadatan rumah dengan kejadian DBD (P-value = 0,415 dan OR = 1,376). Adanya hubungan antara faktor keberadaan kontainer dengan kejadian DBD (P-value = 0,000 dan OR = 7,583). Tidak adanya hubungan antara faktor suhu dengan kejadian DBD (P-value = 0,276 dan OR = 3,164). Adanya hubungan faktor kelembaban dengan kejadian DBD (P-value = 0,000 dan OR = 4,689). Diperlukan untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar rumah agar potensi tempat berkembangbiaknya nyamuk demam berdarah bisa teratas.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED UNDERGRADUATE PROGRAM
Mini Thesis, 28 JUNI 2021**

Amalia Putri Jayanti.

**PHYSICAL ENVIRONMENTAL FACTOR RELATIONSHIP WITH DHF
EVENTS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS RAJABASA
INDAH KECAMATAN RAJABASA BANDAR LAMPUNG, 2021**
Xix + 68 halaman, 25 tabel, 2 gambar, 1 grafik, dan 6 lampiran.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus which belongs to the Arthropod-Borne Virus, genus Flavivirus, and Family Flaviviridae. DHF is transmitted through the bite of mosquitoes from the genus Aedes, especially Aedes aegypti. DHF can occur throughout the year and can affect all age groups. The emergence of this disease is related to environmental conditions and community behavior (Kemenkes RI, 2016). The purpose of this study was to determine the relationship between physical environmental factors and the incidence of dengue fever in the working area of Rajabasa Indah Public Health Center, Rajabasa District, Bandar Lampung.

This study uses a Case Control design (Case Control), as many as 158 respondents. The type of statistical test used is the Chi Square test.

The results showed that there was no relationship between the density of houses and the incidence of dengue fever (P -value = 0.415 and OR = 1.376). There is a relationship between the presence of containers and the incidence of dengue fever (P -value = 0.000 and OR = 7.583). There is no relationship between temperature factors and the incidence of dengue (P -value = 0.276 and OR = 3.164). There is a relationship between the humidity factor and the incidence of dengue fever (P -value = 0.000 and OR = 4.689). It is necessary to pay more attention to the environment around the house so that the potential breeding ground for dengue mosquitoes can be overcome.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever